

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *explanatory survey*, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang umumnya merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variable.

Dari penelitian *explanatory survey* tersebut penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk numerik/angka. Pada dasarnya pendekatan ini menggambarkan data melalui angka-angka, seperti persentasi, tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan dan lain sebagainya. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal, penulis melakukan penelitian di PT.Waskita Karya Tbk yang beralamat di Lt. 6, Jl. MT. Haryono Kav. 10 A. Kode Pos 13340, kota Jakarta timur, provinsi DKI Jakarta, yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan selesai.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Des	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Pengajuan Proposal								
2.	Penyusunan proposal skripsi								
3.	Seminar Proposal								
4.	Penelitian dan Bimbingan Skripsi								
5.	Sidang Munaqasyah								

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti sebuah elemen yang ada dalam wilayah penelitian tersebut, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan definisi tersebut, maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan, yaitu laporan laba rugi, perubahan ekuitas, asset dan laporan arus kas operasi, laporan arus kas investasi, laporan arus kas pendanaan pada PT.Waskita Karya Tbk.

## **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Sample Jenuh*. *Sample Jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau biasa disebut dengan istilah lain adalah sensus. (Putri Musmini 2019).

Adapun berdasarkan populasi diatas dimana penelitian yang dilakukan adalah menggunakan seluruh populasi yang berkaitan dengan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan asset, dan laporan arus kas. Data yang digunakan adalah data bulanan selama 5 tahun dimulai dari januari 2018 - desember 2022. Sehingga bisa disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini yaitu  $12 \times 5 = 60$  bulan.

### **D. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif mengenai jumlah, tingkatan, perbandingan, volume yang berupa angka-angka dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data sekunder. Data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan arus kas periode 2016-2020 pada PT.Waskita Karya,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui akses internet pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan untuk melengkapi, memenuhi, dan menyusun skripsi dilakukan melalui beberapa jenis prosedur pengumpulan data dan informasi, yaitu dengan cara sumber sekunder. Sumber sekunder yaitu melakukan metode pengumpulan data dengan pencairan data manual seperti penggandaan ataupun mengunduh laporan keuangan yang disediakan oleh perusahaan itu sendiri atau diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data-data yang diperlukan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dengan bantuan internet.

### **F. Operasionalisasi Variabel**

Untuk mempermudah proses analisis, maka terlebih dahulu mengklarifikasi variabel-variabel penelitian ke dalam dua kelompok yaitu

variabel independen (Variabel Bebas) dan variabel dependen (Variabel Terikat). (Wulandari and Putra, 2015).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi besar terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menggunakan variabel independen adalah arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah tingkat profitabilitas. Untuk lebih jelasnya variabel tersebut dituangkan pada tabel sebagai berikut: (Putri and Musmini 2013).

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Independent (X1) Arus Kas Operasi	Arus Kas Operasi adalah Semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk memperoleh laba usaha dimasukkan kedalam kelompok ini(Hery 2016).	$PAO = \frac{AO_t - AO_{t-1}}{AO_{t-1}}$	Rasio
2.	Independent (X2) Arus Kas Investasi	Aktivitas investasi yaitu membeli atau menjual tanah, bangunan, dan peralatan. Aktivitas investasi ini juga meliputi pembelian dan penjualan	$PAI = \frac{AI_t - AI_{t-1}}{AI_{t-1}}$	Rasio

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		instrumen keuangan yang bukan untuk tujuan diperdagangkan.(Hery 2016).		
3	Independent (X3) Arus Kas Pendanaan	Aktivitas pendanaan ini juga meliputi transaksi-transaksi yang berkaitan dengan utang jangka panjang maupun ekuitas ataupun modal perusahaan. Pembayaran utang lancar tidak tergolong sebagai aktivitas atas Pembiayaan, melainkan aktivitas operasi.(Hery 2016)	$PAP = AP_t - AP_{t-1} \div AP_{t-1}$	Rasio
	Dependent (Y) Profitabilitas	Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan return on assets (ROA) menjadi salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		dalam menghasilkan laba.(Rahmani,Lazuardi, Nuri Aslami, 2020)		

Sumber : Buku akuntansi karya Hery, Analisis laporan keuangan, 2016

### G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan cara studi dokumentasi, yaitu dengan memperoleh data laporan keuangan PT.Waskita Karya Tbk yang telah dipublikasikan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX) atau Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 - 2022. Karena data yang diperoleh berbentuk tahunan maka untuk memperoleh data bulanan dilakukan dengan cara interpolasi dengan menggunakan data Eviews 9.

### H. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi ketika sampel diambil. Data yang dilihat dari analisis statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, *mean*, standar deviasi dan jumlah data penelitian. (Putri and Musmini 2013)

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dianalisis dengan metode analisis regresi. Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini, maka melakukan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas.

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (variabel dependen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian ini setiap variabel independen menjadi variabel dependen dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai  $tolerance < 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$ .

**b. Uji autokorelasi**

Uji autokorelasi berkaitan dengan pengaruh *observer* atau data dalam suatu variabel saling berhubungan satu sama lain. Besaran nilai sebuah data dapat dipengaruhi atau berhubungan data lainnya. Regresi secara klasik mensyaratkan bahwa sebuah variabel tidak boleh tergejala autokorelasi. Sehingga model regresi menjadi buruk karena akan menghasilkan parameter yang tidak logis. Jika terdapat korelasi maka terdapat problem autokorelasi, masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi gejala autokorelasi, salah satunya *run test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat hubungan korelasi yang tinggi.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPERD dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah distudentized. Dasar analisis.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ikhsan Arfan, 2014).

## **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji T atau uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

## **3. Regresi Linear Berganda**

Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis untuk melihat ada tidaknya pengaruh positif variabel independen arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan melalui uji regresi linier berganda. Peneliti juga menggunakan bantuan Eviews 9 untuk pengolahan data. Adapun alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk

mengetahui pengaruh arus kas terhadap profitabilitas. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang dipakai untuk mengetahui bagaimana hubungan antar variabel atau sub variabel (positif atau negatif), dan seberapa erat hubungan antara dua variabel. Model regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3e$$

Dimana Y : Profitabilitas (ROA).

A: Konstanta.

B<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>Koefisien Regresi X<sub>1</sub> : Arus Kas Operasi.

X<sub>2</sub> : Arus Kas Investasi.

X<sub>3</sub> : Arus Kas Pendanaan.

E : error.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji koefisien secara parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- a) Jika nilai  $t_{\text{hasil}}$  perhitungan yang diperoleh dari hasil pengelolaan nilainya lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan ada pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen.
- b) Jika nilai  $t_{\text{hasil}}$  perhitungan yang diperoleh dari hasil pengolahan nilainya lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan tingkat signifikan:

- 1) Jika nilai sig. Uji t > 0,05, maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai sig. Uji t < 0,05, maka  $H_a$  ditolak.

**b. Uji F**

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

- a) Jika  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara simultan antara semua variabel independen dengan variabel dependen.
- b) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara semua variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika nilai sig. Uji F  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai sig. Uji F  $< 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak.

**c. Analisis Determinasi**

Analisis Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai ( $R^2$ ) yang semakin mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen secara sempurna dapat menjelaskan variasi variabel dependen.